

**KORELASI KECERDASAN EMOSIONAL
DENGAN HASIL BELAJAR SEJARAH
SISWA SMK PELAYARAN PADANG**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Sejarah sebagai salah satu
persyaratan Guna memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*



Oleh :

**IRA PERMATA SARI
18578/2010**

**JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2017**

HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar
Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang
Nama : Ira Permata Sari
NIM/TM : 18578/2010
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Disetujui oleh:

Pembimbing I



Drs. Zafri, M.Pd
NIP. 196006031986021001

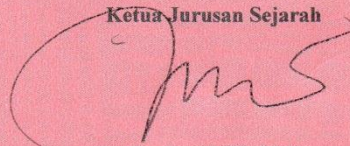
Pembimbing II



Dr. Ofianto, M.Pd
NIP. 19821020200641002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Sejarah



Dr. Erniwati, SS, M.Hum
NIP.197104061998022001

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

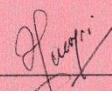
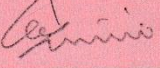
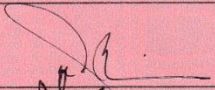
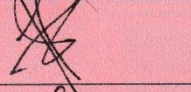
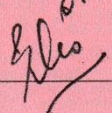
**Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan di Depan Tim Penguji Skripsi
Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang
Pada Tanggal 30 Januari 2017**

**Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK
Pelayaran Padang**

Nama : Ira Permata Sari
NIM/BP : 18578/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, Februari 2017

Tim Penguji:

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Drs. Zafri, M.Pd	1. 
Sekretaris	: Dr. Ofianto, M.Pd	2. 
Anggota	: Drs. Wahidul Basri, M.Pd	3. 
	Ridho Bayu Yefferson, M.Pd	4. 
	Drs. Gusraredi	5. 

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ira Permata Sari
NIM/BP : 18578/2010
Jurusan : Sejarah
Program Studi : Pendidikan Sejarah
Fakultas : Ilmu Sosial

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi saya dengan judul:

“Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang” adalah benar merupakan hasil karya saya dan bukan merupakan plagiat dari karya orang lain. Apabila suatu saat terbukti saya melakukan plagiat maka saya bersedia diproses dan menerima sanksi akademis maupun hukum sesuai dengan syarat hukum dan ketentuan yang berlaku, baik di instansi Universitas Negeri Padang maupun di masyarakat dan Negara.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, Februari 2017

Ketua Jurusan Sejarah

Saya yang menyatakan,



Dr. Erniwati, SS, M.Hum

NIP. 197104061998022001



Ira Permata Sari

NIM. 18578/2010

ABSTRAK

Ira Permata Sari (2010/18578). Korelasi Kecerdasan Emosional Siswa Dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang. **Skripsi**. Program Studi Pendidikan Sejarah. Jurusan Sejarah. Fakultas Ilmu Sosial. Universitas Negeri Padang. 2017.

Kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang untuk menerima, menilai, mengelola, serta mengontrol emosi dirinya dan orang lain di sekitarnya. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh banyaknya siswa yang hasil belajar sejarahnya di bawah Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) dan buruknya pengendalian emosi dalam pembelajaran sejarah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang.

Penelitian ini digolongkan penelitian *Ex Post Facto*. Populasi dari penelitian ini adalah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang yang berjumlah 104 orang. Teknik penarikan sampel adalah *random sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 51 orang. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel bebas (kecerdasan emosional siswa) dan variabel terikat (hasil belajar sejarah siswa). Data kecerdasan emosional siswa dikumpulkan dengan angket yang diisi oleh siswa. Data hasil belajar sejarah siswa didapatkan dari buku nilai pegangan guru mata pelajaran Sejarah. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial yakni *uji normalitas* dengan rumus *Lillifors* dan *uji hipotesis* dengan rumus *corelation product moment*.

Dari analisis data hasil penelitian diperoleh koefisien korelasi r_{hitung} 0,509 > r_{tabel} 0,279. Hal ini berarti secara umum terdapat hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang. Selain itu, dari hasil uji hipotesis per indikator menunjukkan bahwa 5 (lima) indikator kecerdasan emosional siswa memiliki hubungan dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI. Indikator kecerdasan emosional siswa yang memiliki korelasi dengan hasil belajar Sejarah tersebut terdiri dari mengenali emosi diri, mengelola emosi, memotivasi diri sendiri, mengenali emosi orang lain, dan membina hubungan. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang.

Kata kunci: korelasi, kecerdasan emosional, hasil belajar sejarah

KATA PENGANTAR



Puji Syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, yang telah melimpahkan rahmat dan berkatNya, sehingga penulis dapat *menyelesaikan* skripsi yang berjudul “**Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang**”. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi persyaratan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak secara moril dan materil. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada Bapak Drs. Zafri, M.Pd selaku pembimbing I dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku pembimbing II yang telah memberikan waktu, tenaga dan pikiran untuk membimbing dan memberi arahan bagi penulis. Selain itu penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Teristimewa kepada kedua orang tua tercinta, ayahanda Nusyirwan dan Ibunda Yusmarni, adik-adik tersayang Rizky Afandy Putra, Nadira Tri Humaira yang telah memberikan cinta, kasih sayang, semangat, motivasi dan materil serta iringan doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi dan penulisan skripsi ini.
2. Ibu Dr. Erniwati, SS, M.Hum dan Bapak Dr. Ofianto, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Sejarah.

3. Bapak Prof. Dr. Syafri Anwar, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial UNP beserta staf dan karyawan/ti yang telah membantu memberikan kemudahan dalam administrasi.
4. Bapak Drs. Wahidul Basri, M.Pd, Bapak Ridho Bayu Yefterson, M.Pd, dan Bapak Drs. Gusraredi selaku penguji.
5. Bapak Drs. Zul Asri, M.Hum selaku Pembimbing Akademik.
6. Dosen-dosen dan staf-staf pengajar Jurusan Sejarah Universitas Negeri Padang.
7. Sahabat dan rekan-rekan Jurusan Sejarah khususnya angkatan 2010 dan seluruh pihak yang telah ikut mendukung dan membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya penelitian ini masih memiliki kekurangan dan jauh dari kesempurnaan baik dari sistematika penulisan maupun dari pemilihan kata yang digunakan. Untuk itu penulis menerima saran, kritikan dan masukan yang bermanfaat demi kesempurnaan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca dan ikut serta dalam pengembangan khasanah ilmu pengetahuan, amin.

Padang, Januari 2017



Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR GAMBAR.....	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Batasan Masalah.....	6
C. Rumusan Masalah	7
D. Tujuan Penelitian	7
E. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN TEORI	9
A. Deskripsi Variabel.....	9
1. Hasil Belajar.....	9
a. Pengertian Hasil Belajar	9
b. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar	10
2. Kecerdasan Emosional	15
a. Pengertian Emosi.....	15
b. Pengertian Kecerdasan Emosional	17
c. Faktor Kecerdasan Emosional	20
3. Mata Pelajaran Sejarah.....	25
B. Landasan Teori.....	26
C. Studi Relevan	28
D. Kerangka Konseptual	29
E. Hipotesis.....	30
BAB III METODE PENELITIAN	31
A. Jenis Penelitian.....	31
B. Variabel, Jenis Data dan Sumber Data.....	32

1. Variabel	32
2. Jenis dan Sumber Data	32
C. Lokasi Penelitian	33
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi	33
2. Sampel	34
E. Instrumen Penelitian	36
1. Bentuk Instrumen	36
2. Kisi-Kisi Instrumen	36
3. Uji Coba Instrumen	39
F. Teknik Analisis Data	41
1. Distribusi Frekuensi	41
2. Tendency Central	42
3. Variasi Data	43
4. Uji Normalitas	43
5. Uji Hipotesis	45
BAB IV HASIL PENELITIAN	47
A. Deskripsi Data	47
1. Distribusi Frekuensi	48
2. Tendency Central	52
3. Variasi Data	54
B. Analisis Inferensial	55
1. Uji Normalitas	55
2. Uji Hipotesis	56
3. Uji Determinasi	56
C. Pembahasan	57
D. Implikasi	67
E. Keterbatasan Penelitian	68
BAB V PENUTUP	70
A. Kesimpulan	70
B. Saran	70

DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN.....	74

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Nilai Ujian MID Semester Genap Siswa Kelas XI SMK Pelayaran Padang Tahun Ajaran 2015/2016.....	4
2. Populasi Penelitian	34
3. Distribusi Sampel.....	35
4. Daftar Skor Jawaban Setiap Pertanyaan	36
5. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa	37
6. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	44
7. Distribusi Frekuensi Skor Kecerdasan Emosional Siswa	49
8. Distribusi Frekuensi Skor Hasil Belajar Sejarah Siswa	51
9. Tendency Central Kecerdasan Emosional Siswa	53
10. Tendency Central Hasil Belajar Sejarah Siswa.....	53
11. Variasi Data Sikap Kecerdasan Emosional Siswa	54
12. Variasi Data Hasil Belajar Sejarah Siswa	54
13. Rangkuman Pengujian Normalitas.....	55
14. Rangkuman Hasil Analisis Korelasi Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah	56
15. Hasil Uji Korelasi Antara Indikator Kecerdasan Emosional Siswa dengan Hasil Belajar Sejarah	57

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Konseptual	30
2. Grafik Distribusi Skor Kecerdasan Emosional Siswa.....	49
3. Grafik Distribusi Skor Hasil Belajar Sejarah	52

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Angket Uji Coba Penelitian	74
2. Tabulasi Skor Angket Uji Coba	77
3. Analisis Validitas Angket Uji Coba.....	78
4. Tabel Validitas Item Variabel Kecerdasan Emosional Siswa.....	80
5. Reliabilitas Angket Penelitian Variabel X	81
6. Kisi-Kisi Instrumen Kecerdasan Emosional Siswa	82
7. Angket Penelitian Kecerdasan Emosional	84
8. Tabulasi Skor Angket Penelitian Kecerdasan Emosional.....	87
9. Uji Normalitas Kecerdasan Emosional Siswa (X).....	88
10. Uji Normalitas Hasil Belajar Sejarah (Y)	89
11. Uji Hipotesis	90
12. Tabulasi Perindikator X Dan Y.....	92
13. Korelasi Indikator-Indikator X Dengan Y (X1-X5 Dengan Y)	94
14. Dokumentasi Penelitian	104
15. Surat Izin Penelitian Dari Fakultas Ilmu Sosial	106
16. Surat Izin Penelitian Dari Dinas Pendidikan Kota Padang	107
17. Surat Balasan Dari SMK Pelayaran Padang	108

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan salah satu kebutuhan manusia, karena dengan pendidikan manusia memperoleh pengetahuan, nilai, sikap serta keterampilan. Dengan adanya pendidikan diharapkan dapat menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas yang dibutuhkan dalam pembangunan karena pendidikan merupakan sarana utama menyukkseskan pembangunan nasional. Titik berat pembangunan dipusatkan pada peningkatan mutu pendidikan, perbaikan sarana, prasarana belajar, peningkatan kualitas tenaga pelajar serta perluasan kesempatan belajar pada setiap jenjang pendidikan. Selanjutnya, pendidikan merupakan masalah penting dan perlu mendapat perhatian, untuk mempersiapkan kualitas sumber daya manusia, oleh karena itu harus ditangani sebaik-baiknya. Sesuai dengan Tujuan Pendidikan Nasional, seperti dirumuskan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Nomor 20 tahun 2003, disebutkan bahwa untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, bertanggung jawab.

Pendidikan adalah suatu usaha atau kegiatan yang dijalankan dengan teratur, sistematis dan berencana dengan maksud menciptakan seseorang yang berkualitas dan berakarakter sehingga memiliki pandangan yang luas kedepan untuk mencapai cita-cita yang diharapkan dan mampu beradaptasi dalam

berbagai lingkungan. Sistem pendidikan nasional di Indonesia bertujuan mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan masyarakat Indonesia seutuhnya. Sekolah sebagai lembaga pendidikan formal merupakan sarana yang dipakai dalam rangka mencapai tujuan pendidikan. Sekolah bukan hanya merupakan tempat pengembangan ilmu pengetahuan, melainkan juga tempat mengembangkan kecakapan diri, keterampilan, nilai dan sikap bagi generasi muda.

Dalam pendidikan formal, belajar menunjukkan perubahan pada diri siswa yang bersifat positif, menyeluruh dan permanen sehingga pada tahap akhir didapatkan keterampilan, kemampuan dan pengetahuan yang baru. Akhir yang didapat selama belajar tercermin dari hasil belajarnya. Namun, hasil belajar yang akan diperoleh dengan hasil yang memuaskan harus melalui proses belajar terlebih dahulu.

Proses belajar yang terjadi dan dialami individu merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam kehidupan, karena melalui belajar seorang individu dapat mengenal lingkungannya, menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitarnya dan mampu bekerja sama dengan sesamanya. Menurut Irwanto (1997: 105) “belajar merupakan proses perubahan dari belum mampu menjadi mampu dan terjadi dalam jangka waktu tertentu”. Dengan belajar siswa dapat menggapai cita-cita yang telah diharapkan sejak kecil. Sedangkan menurut Slameto (2010: 2) belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara

keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.

Dengan belajar akan terjadi perubahan-perubahan dalam diri individu yang bersifat positif, menyeluruh dan permanen yang terjadi dalam jangka waktu tertentu. Untuk mengetahui sejauh mana perubahan yang dialami individu tersebut maka perlu dilakukan penilaian. Begitu juga yang terjadi pada siswa yang sedang mengikuti pendidikan selalu diadakan penilaian setelah proses belajar berlangsung. Penilaian yang dilakukan di akhir proses belajar seorang siswa untuk mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran yang telah dicapai dinamakan dengan hasil belajar.

Rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, merupakan salah satu dari permasalahan pendidikan yang sedang dihadapi oleh bangsa Indonesia sekarang ini. Berbagai usaha telah dilakukan untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional, baik dengan pengembangan kurikulum, peningkatan kompetensi guru, pengadaan buku dan alat pelajaran, sarana pendidikan serta perbaikan manajemen sekolah. Dengan berbagai usaha ini ternyata belum juga menunjukkan peningkatan.

Guru perlu memahami bahwa setiap tindakan yang dilakukan guru di kelas mempunyai pengaruh, baik positif maupun negatif terhadap motivasi siswa dan prestasi siswa. Cara guru menyajikan pelajaran, bagaimana kegiatan belajar di kelas, cara guru berinteraksi dengan siswa kiranya dilakukan oleh guru secara terencana dengan perbaikan dan perubahan baik

dalam metode, manajemen sekolah yang terus dilakukan diharapkan dapat meningkatkan perbaikan mutu pendidikan di Indonesia.

Berikut merupakan data hasil ujian MID semester genap sejarah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang tahun pelajaran 2015/2016.

Tabel 1. Nilai Ujian MID Semester Genap Mata Pelajaran Sejarah Kelas XI SMK Pelayaran Padang Tahun Pelajaran 2015/2016

No	Kelas	Jumlah Siswa	KKM	Jumlah Siswa Tuntas	Jumlah Siswa Tidak Tuntas
1	XI Nautika A	28	75	11	17
2	XI Nautika B	28	75	12	16
3	XI Teknik A	23	75	8	15
4	XI Teknik B	25	75	14	11
Jumlah		104		44	60

Sumber: Daftar nilai guru bidang studi sejarah

Berdasarkan hasil pengamatan penulis, masih banyak siswa yang belum mencapai batas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah. Pembelajaran sejarah masih berpusat pada guru (*teacher centered*). Sebagian besar siswa tidak mampu mengendalikan emosinya, ini terlihat dari aktifitas siswa selama proses pembelajaran yang lebih suka meribut dan mengganggu temannya dari pada memperhatikan materi pelajaran yang disampaikan oleh guru. Kebanyakan siswa tidak percaya akan kemampuan yang dimilikinya apabila diberikan tugas atau latihan para siswa tidak berusaha mencari jawaban sendiri, mereka lebih suka menyalin pekerjaan temannya walaupun apa yang dikerjakan temannya belum tentu benar.

Sulitnya siswa berkonsentrasi pada pembelajaran merupakan masalah yang sering dihadapi oleh guru. Kemampuan siswa untuk konsentrasi

memperhatikan materi yang dijelaskan guru hanya beberapa menit saja setelah itu konsentrasi siswa berkurang dan mulai melakukan hal-hal di luar pelajaran seperti meribut, ngobrol dengan teman sebangku. Akibatnya siswa tidak mengerti dengan materi yang disampaikan oleh guru.

Kurangnya penguasaan materi mengakibatkan perasaan siswa yang cemas berlebihan ketika siswa akan mengikuti ujian sehingga sebagian siswa mengorbankan pelajaran lain untuk mempersiapkan ujian bahkan untuk mengatasi rasa cemasnya, sebagian siswa mengarahkan ke hal yang negatif seperti membuat catatan kecil. Ketika ujian berlangsung siswa kelihatan gelisah, sebagian siswa hanya menunggu temannya menyelesaikan soal ujian tanpa mengerjakan apa-apa. Setelah itu berusaha untuk mendapatkan contekan dari temannya.

“Kecerdasan emosional” dianggap akan dapat membantu siswa dalam mengatasi hambatan-hambatan psikologis yang ditemuinya dalam belajar. Kecerdasan emosional adalah kemampuan mengenali, merasakan, mengekspresikan, memahami, menganalisa dan mengelola emosi.

Kecerdasan emosional adalah suatu kecerdasan sosial yang berkaitan dengan kemampuan dalam memantau baik emosi dirinya maupun emosi orang lain, dan kemampuan membedakan emosi dirinya dengan emosi orang lain, dimana kemampuan ini digunakan untuk mengarahkan pola pikir dan perilaku (Makmum, 2006: 15).

Pembelajaran dalam berbagai aspek pendidikan sangat berkaitan dengan kecerdasan emosional siswa. Kecerdasan emosional ini mampu

melatih kemampuan siswa tersebut, yaitu kemampuan untuk mengelola perasaannya, kemampuan untuk memotivasi dirinya, kesanggupan untuk tegar dalam menghadapi masalah, kesanggupan untuk mengendalikan dorongan dan menunda kepuasan sesaat, mengatur suasana hati yang reaktif, serta mampu berempati dan bekerja sama dengan orang lain. Kemampuan-kemampuan ini mendukung seorang siswa dalam mencapai tujuannya.

Kesadaran emosional menggambarkan adanya potensi meski belum bisa bicara atau belajar, bisa dikatakan kemampuan yang dibawa sejak lahir sedangkan pengetahuan emosional dapat dipelajari dan dipengaruhi oleh faktor lingkungan dan pendidikan. Kecerdasan emosional yang dimiliki siswa sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, karena emosi memancing tindakan seorang terhadap apa yang dihadapinya. Jika emosionalnya stabil maka seorang akan mudah menyelesaikan masalah yang dihadapinya, sedangkan emosionalnya labil maka seorang akan sangat terbebani dengan masalah yang dihadapinya sehingga berpengaruh pada hasil belajarnya.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis paparkan di atas, maka penulis tertarik mengkaji permasalahan ini dengan judul ***“Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang”***.

B. Batasan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, maka dalam penelitian ini penulis membatasi penelitian pada korelasi kecerdasan

emosional dengan hasil belajar sejarah siswa SMK. Penelitian ini penulis fokuskan di SMK Pelayaran Padang.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, maka dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini yaitu: “Apakah terdapat hubungan kecerdasan emosional dengan hasil belajar sejarah siswa SMK Pelayaran Padang”.

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan batasan masalah diatas maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi kecerdasan emosional terhadap hasil belajar sejarah.

E. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat teoritis
 - a. Memperkaya pengetahuan dan pemahaman konsep dan teori mengenai kecerdasan emosional dan korelasi kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar sejarah siswa.
 - b. Menambah khasanah pustaka kependidikan dan memberikan sumbangan informasi yang selanjutnya dapat memberi motivasi penelitian tentang masalah sejenis guna penyempurnaan penelitian ini.
 - c. Sumbangan pemikiran terhadap peningkatan mutu pendidikan.

2. Manfaat praktis

- a. Meningkatkan pemahaman guru dan siswa mengenai pentingnya memahami kecerdasan emosional di sekolah yang peneliti lakukan.
- b. Dapat memberikan sumbangan yang baik bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan keberhasilan siswa khususnya pada mata pelajaran sejarah.
- c. Bagi para peneliti berikutnya diharapkan sebagai informasi sekaligus bahan perbandingan penelitian sehingga dapat melakukan penelitian lebih baik dari apa yang ditentukan dalam penelitian ini.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data pembahasan hasil penelitian tentang Korelasi Kecerdasan Emosional dengan Hasil Belajar Sejarah Siswa SMK Pelayaran Padang maka dapat ditarik kesimpulannya yaitu terdapat hubungan antara kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI di SMK Pelayaran Padang. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji hipotesis dengan rumus korelasi *product-moment* yang diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} dengan nilai $r_{hitung} = 0,509 > r_{tabel} = 0,279$. Secara umum dari uji korelasi per indikator antara indikator kecerdasan emosional siswa dengan hasil belajar sejarah menunjukkan bahwa semua indikator mempunyai hubungan dengan hasil belajar sejarah siswa kelas XI SMK Pelayaran Padang karena diperoleh r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} .

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan maka penulis menyarankan:

1. Untuk meningkatkan kecerdasan emosional siswa dalam proses pembelajaran sejarah, perlu adanya peran guru dan orang tua, seperti peran orang tua menciptakan kehidupan rumah tangga yang beragama dan harmonis, memberikan kasih sayang secara wajar, memberikan perhatian terhadap kebutuhan anak, memberikan pengawasan secara wajar terhadap pergaulan anak di lingkungan masyarakat. Selanjutnya

guru harus memahami aspek-aspek psikis serta memberikan pengetahuan agama dan pemberian bekal pengetahuan oleh setiap guru mata pelajaran.

2. Kecerdasan emosional siswa perlu ditingkatkan untuk mendapatkan hasil belajar yang lebih baik lagi khususnya pada pembelajaran sejarah.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Budiningsih. 2012. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaplin. 2011. *Kamus Lengkap Psikologi*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Elida Prayitno. 1989. *Motivasi Dalam Belajar*. Jakarta: P2LPTK.
- Depdiknas. 2003. *Undang-undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta: Depdiknas.
- Dimiyati dan Mujiono. 1999. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daniel Goleman. 1997. *Emotional Intelligence Kecerdasan Emosional (Mengapa EI Lebih Penting Daripada IQ)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Daniel Goleman. 2001. *Kecerdasan Emosi Untuk Mencapai Puncak Prestasi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hurlock. 2002. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Erlangga.
- Irwanto. 1997. *Psikologi Umum*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- John Gottman dan Joan DeClaire. 2003. *Kiat-kiat Membesarkan Anak Yang Memiliki Kecerdasan Emosional (terjemahan)*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2014. *Sejarah Indonesia untuk SMA/MA/SMK/MAK Kelas XI Semester 2*. Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud.
- Lawrence E Saphiro. 1999. *Mengajarkan Emotional Intelligence Pada Anak*. Jakarta: Gramedia.
- Made Wena. 2009. *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Makmum Mubayith. 2006. *Kecerdasan dan Kesehatan Emosional*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Mudjiran. 2007. *Perkembangan Peserta Didik*. Padang: UNP Press.
- Muhibbin Syah. 2012. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Rajawali Pres.
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Bumi Aksara.